

UMM ICoPAR 2015 Hadirkan Peneliti 12 Negara

Jum'at, 21-08-2015

Malang - Selama dua hari, Jumat hingga Sabtu besok (21-22/8), Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) akan menggelar konferensi internasional tentang penelitian murni dan terapan. Konferensi bertajuk UMM 1st International Conference on Pure and Applied Research (UMM ICoPAR 2015) ini mengambil tema tentang kesiapan ketahanan lingkungan demi masa depan kemanusiaan.

Rektor UMM, Muhadjir Effendy mengatakan, konferensi ini diadakan sebagai respon terhadap pemanasan global yang tengah menjadi isu penting di berbagai forum internasional. "Pemanasan global telah menjadi masalah serius bagi masa depan alam semesta," ujarnya.

Muhadjir berharap, konferensi ini dapat menghadirkan jalan keluar atas berbagai persoalan ketahanan lingkungan yang dinilainya akan berdampak besar mengurangi pemanasan global, sekaligus meningkatkan kualitas hidup manusia.

Ketua Panitia ICoPAR, Dr Vina Salviana DS MSi melaporkan, kegiatan ini akan diikuti oleh 205 peneliti dari 12 negara, 102 di antaranya mengambil topik di bidang ilmu sosial, sementara 103 lainnya di bidang ilmu eksakta. "Paper terpilih akan dipresentasikan saat konferensi dan selanjutnya dipublikasikan di jurnal internasional." ungkapnya.

Menurut Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) UMM, Prof Dr Ir Sujono MKes, berbagai topik yang nantinya diangkat dalam ICoPAR relevan dengan lima tema besar riset di UMM, yaitu ketahanan lingkungan dan energi, pangan, kesehatan, sosial dan humaniora, serta pendidikan dan psikologi.

Konferensi ini juga menghadirkan sejumlah tokoh untuk memberikan orasi ilmiah, di antaranya yaitu presiden moderator Asian Conference of Religion Peace (ACRP) Prof Dr Dien Syamsudin, kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Prof Dr Ir Iskandar Zulkarnain, duta besar Georgian untuk Indonesia HE Zurab Aleksidze, dosen Pusan National University of South Korea Dr Rio Yamaguchi, dan dosen Singapore Polytechnic Dr. Noel Kristian. (han)